



---

## ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK TK KELOMPOK B

Farlina Hardianti<sup>1</sup>, Sry Anita Rachman<sup>2</sup>, Fithrii Muzdalifah<sup>3</sup>

Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Pendidikan Nusantara Global, Praya-NTB, Indonesia, 83511 <sup>1,2,3</sup>

---

### History Article

#### *Article history:*

Received Mei 3, 2022  
Approved Juni 20, 2022

#### *Keywords:*

Media, picture word cards, Basic reading skill

#### ABSTRACT

This research was aimed to describe the implementation of picture word cards media by teachers at RA Al-Aufiya NW to children of B group. The method of this research was used descriptive research in the form of survey method. This research used data collected technique through non test at RA Al-Aufiya NW using interview, questionnaire, and observation method. The result of this research was analyzed with the steps of Editing, Coding, and Scoring, that describe a picture word cards media in learning activities. The result of this research showed that a picture word cards media is one of the media used by teachers to improve the aspect of children's language especially the basic skill of reading at Children of B group. However, the used of this media is very rare, because the teachers use media writing and journal more often. A picture word cards can improve the students' enthusiasm for learning.

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media kartu kata bergambar yang dilakukan guru RA Al-Aufiya NW pada anak kelompok B. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif berupa metode survei. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui teknik non tes yang dilakukan di RA Al-Aufiya NW dengan menggunakan metode wawancara, angket, dan observasi. Hasil penelitian dianalisis melalui tahap Editing, Coding, dan Scoring, yang menggambarkan penerapan media kartu kata bergambar dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar merupakan salah satu media yang digunakan guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak khususnya kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B, Namun penggunaannya tidak terlalu sering, melainkan guru lebih

---

**sering menggunakan media buku tulis dan majalah. kartu kata bergambar dapat meningkatkan semangat belajar anak.**

---

© 2022 Jurnal Ilmiah Global Education

---

\*Corresponding author email: [farlina.hardianti91@gmail.com](mailto:farlina.hardianti91@gmail.com)

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan satuan pendidikan yang proses belajar mengajarnya dilakukan melalui bermain, kegiatan bermain yang dilakukan disertai dengan pemberian rangsangan dan stimulus yang dapat meningkatkan enam aspek perkembangan anak.

Menteri Pendidikan Nasional sesuai dengan pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20/2003 ayat 1 mengatakan yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Sementara itu, menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Bab I, Pasal I, Nomor 10 disebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Mansur (2013) pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, kognitif, fisik motorik, sosio-emosional, bahasa, dan seni..

Dari enam aspek perkembangan anak usia dini, masalah yang paling sering muncul adalah pada aspek bahasa anak. Hasil survei Programme for International Student Assesment (PISA) 2018 yang telah dirilis pada Desember 2019 lalu memotret sekelumit masalah pendidikan Indonesia. Dalam kategori kemampuan membaca, sains, dan matematika, skor Indonesia tergolong rendah karena berada di urutan ke-74 dari 79 negara. (Tohir, 2019).

Pendidikan bahasa memegang peranan penting dalam pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan. Dalam UU Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 4 ayat 5 disebutkan bahwa "Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Pernyataan tersebut tentunya mendukung pentingnya kemampuan membaca pada anak (Choirina, 2020).

Menurut Carol & Barbara (dalam Pertiwi, 2016) membaca merupakan kemampuan mendasar yang harus dimiliki anak untuk memasuki sekolah dasar. Membaca permulaan adalah kegiatan mengenali huruf dan membaca kata, serta menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Kodratnya, proses belajar mengajar di PAUD adalah melalui bermain, maka perlu adanya media yang dapat membantu proses belajar membaca tersebut menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga mudah diserap oleh anak usia dini. Salah satu media yang paling sering digunakan di lingkungan PAUD untuk meningkatkan kemampuan membaca anak adalah media kartu kata bergambar.

Menurut Taufik (2010) kartu adalah kertas tebal berukuran kecil dan berbentuk persegi panjang, sedangkan kata adalah unsur bahasa yang memiliki makna dan yang dapat diucapkan atau dituliskan dan digunakan dalam berbahasa. Gambar merupakan hasil penyederhanaan dari bentuk sebenarnya. Dengan demikian dapat difahami bahwa kartu kata bergambar adalah kartu yang memuat sebuah kata dan sebuah gambar yang merupakan hasil media grafis. Penggunaan media kartu kata bergambar merupakan media pembelajaran yang paling populer, sehingga peneliti tertarik untuk mengidentifikasi pemanfaatan media kartu gambar tersebut terhadap kemampuan membaca permulaan anak TK kelompok B.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media kartu kata bergambar yang dilakukan guru RA Al-Aufiya NW pada anak kelompok B. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non-test dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan angket. Hasil penelitian dianalisis melalui tahap editing, coding, dan skoring yang menggambarkan kegiatan penerapan kartu kata bergambar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan pengisian angket yang dilakukan dengan guru dan kepala RA menunjukkan bahwa benar di RA Al-Aufiya NW pernah menggunakan kartu kata bergambar sebagai media pembelajaran di kelas, namun media yang paling sering digunakan adalah buku tulis dan majalah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, penggunaan kartu kata bergambar pada anak kelompok B, pada kemampuan mengenal huruf yang ditunjukkan ketika guru memperlihatkan kepada anak-anak sebuah kartu kata yang bergambar ayam, anak-anak sangat antusias menyebutkan bahwa kata yang terdapat dibawah gambar merupakan kata ayam, dan ketika guru meminta anak untuk menyebutkan huruf-huruf apa saja yang terdapat dalam kata ayam, semua anak dengan lantang dapat menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada kata "ayam".

Kemampuan mengenal fonem yang sama ditunjukkan ketika guru meminta anak-anak untuk menyebutkan benda-benda yang memiliki awalan huruf "A", namun hanya terdapat 5 orang anak dari 20 anak yang menjawab Anggur, Apel, Angsa, Awan, dan Api. Guru menstimulasi kembali dengan menunjukkan kartu kata bergambar lainnya yaitu kartu kata bergambar bebek. Setelah memperlihatkan kartu kata bergambar bebek, guru kembali meminta anak untuk menebak gambar apa yang diperlihatkan, dan anak-anak dengan antusias dan percaya diri menjawab bebek. Selanjutnya guru kembali meminta anak untuk menyebutkan benda apa saja yang berawalan huruf "b", Ketika diminta menyebutkan benda berawalan huruf "b", terdapat 50% anak dapat menyebutkan benda-benda berawalan huruf "b" seperti: baju, buku, bola, bibir, bambu, dan sebagainya. Guru membagikan kartu kata bergambar kepada semua anak masing-masing satu kartu kata bergambar, kemudian guru bertanya kepada setiap anak kartu bergambar apa yang didapatkan, seluruh anak dapat menjawab dengan benar.

Pada kegiatan berikutnya, guru menyiapkan terlebih dahulu sebuah gambar benda dan kartu-kartu yang terdiri dari satu suku kata, kemudian guru meminta anak-anak untuk menyusun kartu suku kata tersebut menjadi sebuah kata benda. Pertama-tama guru menempel sebuah gambar benda di papan tulis, kemudian meminta satu anak secara bergantian untuk menyusun kartu suku kata tersebut menjadi sebuah kata sesuai gambar benda yang ditempel guru di papan tulis. Dari 20 orang anak di kelompok B hanya terdapat 5 orang anak yang dapat menyusun suku kata menjadi sebuah kata sesuai gambar yang ditempelkan. Pada pertemuan berikutnya, guru mengulang kembali memanfaatkan media kartu kata bergambar dan dengan Langkah-langkah bermain seperti dipertemuan sebelumnya, namun hasil yang didapatkan masih sama yaitu pada kemampuan menyusun suku kata menjadi sebuah kata hanya terdapat 5 orang anak yang dapat menyusun suku kata dengan benar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa media kartu kata bergambar merupakan salah satu media yang digunakan guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak khususnya kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B, namun penggunaan kartu kata bergambar tidak terlalu sering digunakan melainkan guru lebih sering menggunakan buku tulis dan majalah.

Pemanfaatan media kartu kata bergambar dapat membuat semangat belajar anak meningkat, namun belum menunjukkan keefektifan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak khususnya di kelompok B RA Al-Aufiya NW, hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya tingkat keberhasilan anak dalam menyusun suku kata menjadi sebuah kata sesuai gambar yang disediakan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Choirina, Vera. 2020. Hubungan Kebiasaan Orang Tua Mendongeng Dengan Buku dan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. 9 (1).
- Mansur. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 137 tahun 2014 tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Pertiwi, Adharina Dian. 2016. Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. 5(1).
- Taufik, Imam. 2010. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Bekasi: Ganeca Exact
- Tohir, Mohammad. 2019. Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun di Bandung Tahun 2015. *Paper of Matematohir 2 (1)*, 1-2.